

RENCANA KERJA PERUBAHAN
DINAS PERTANIAN KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2020



DINAS PERTANIAN
KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2020

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iii |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Dasar Hukum | 2 |
| 1.3. Maksud dan Tujuan | 5 |
| 1.4. Sistematika Penulisan | 5 |
| BAB II. EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2020 | 7 |
| 2.1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Sampai Triwulan II | 7 |
| 2.1.1. Capaian Sasaran Renja Tahun 2020 | 7 |
| 2.1.2. Capaian Program dan Kegiatan Renja Tahun 2020 | 7 |
| 2.2. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian | 14 |
| BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN | 21 |
| 3.1. Tujuan dan Sasaran | 21 |
| 3.1.1. Tujuan | 21 |
| 3.1.2. Sasaran | 22 |
| 3.2. Program dan Kegiatan | 23 |
| BAB IV. PENUTUP | 29 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 2.1. | Capaian Kinerja Sasaran Sampai Bulan Juni Tahun 2020..... | 7 |
| Tabel 2.2. | Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Renja per Triwulan II Tahun 2020 | 8 |
| Tabel 2.3. | Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung..... | 20 |
| Tabel 3.1. | Tujuan Dinas Pertanian Tahun 2020 | 21 |
| Tabel 3.2. | Sasaran Dinas Pertanian Tahun 2020 | 22 |
| Tabel 3.3. | Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung dalam APBD Tahun 2020 dan Rencana Perubahan Tahun 2020..... | 24 |

LAMPIRAN XXV
PERATURAN BUPATI KLUNGKUNG
NOMOR 65 TAHUN 2020
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN
BUPATI NOMOR 79 TAHUN 2019
TENTANG PENETAPAN RENCANA
KERJA PERANGKAT DAERAH
KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2020

RENCANA KERJA DINAS PERTANIAN KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2020

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja (Renja) Perubahan Dinas Pertanian adalah perencanaan perubahan tahunan sebagai pelaksanaan dan penjabaran Perencanaan Strategis (Renstra) yang memuat target kinerja tujuan dan sasaran Dians Pertanian yang dicapai melalui pelaksanaan program kegiatan. Penyusunan Renja Perubahan Dinas Pertanian dilaksanakan dengan berpedoman pada ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah, Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Rencana kerja perubahan menggambarkan perubahan /efisiensi kegiatan induk sebagai bentuk komitmen Dinas Pertanian dalam keberlanjutan pelaksanaan pembangunan pertanian dari Renja sebelumnya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang sesuai dengan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Dokumen Rencana Kerja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2020 disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Klungkung tahun 2019 – 2023 dan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2019 – 2023.

1.2 Dasar Hukum

Peraturan perundang-undangan yang dijadikan landasan hukum dalam penyusunan Renja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2020, adalah sebagai berikut :

1. Undang - Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah–daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah–daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4720);

7. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional Tahun 2015-2019;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah, Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

13. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Bali Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2009 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 6);
14. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Bali Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2009 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 15);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2010 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 5);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Klungkung Tahun 2013 – 2033 (Lembaran Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2013 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 1);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 6);
18. Peraturan Bupati Klungkung Nomor 65 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 79 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2020 (Berita Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2020 Nomor 71);

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud penyusunan Renja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2020 adalah sebagai arah, pedoman dan penyesuaian kegiatan dalam penyelenggaraan pembangunan urusan bidang pertanian di Kabupaten Klungkung dalam kurun waktu 1 tahun sehingga pelaksanaan pembangunan urusan terkait bisa dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan.

1.3.2. Tujuan

Renja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2020 disusun dengan tujuan untuk:

- a. Menjabarkan Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung ke dalam tujuan dan sasaran pembangunan tahun 2020;
- b. Menetapkan berbagai program dan kegiatan prioritas yang disertai dengan indikasi perubahan pagu anggaran dan target indikator kinerja yang akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2020.

Mengacu pada maksud dan tujuan tersebut, maka Renja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2020 dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan RKA/DPA Perubahan tahun anggaran 2020 untuk urusan yang sama.

1.4 Sistematika Penulisan

Penyusunan Renja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2020 diawali dengan analisis kondisi kegiatan semester I tahun berjalan, yang menyangkut hasil yang telah dicapai dan masalah serta tantangan yang dihadapi, kemudian dilakukan identifikasi lingkungan internal dan eksternal. Perumusan tujuan dan sasaran analisis kondisi yang diharapkan, isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung.

Rencana Kerja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2020 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab II : Evaluasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2020

Bab III : Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

Bab IV : Penutup

BAB II

EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH 2020

2.1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Sampai Triwulan II

Berdasarkan evaluasi hasil pelaksanaan Renja Distan sampai dengan triwulan II, diperoleh gambaran sebagai berikut :

2.1.1. Capaian Sasaran Renja Tahun 2020

Pengukuran kinerja dilakukan terhadap kinerja kegiatan dan kinerja sasaran. Hasil pengukuran kinerja terhadap 4 indikator sasaran sampai bulan Juni 2020 ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Capaian Kinerja Sasaran Sampai Bulan Juni Tahun 2020

| No | Sasaran | Indikator sasaran | Target | Realisasi | Capaian kinerja |
|----|--------------------------------------|------------------------------------|--------|-----------|-----------------|
| 1 | Meningkatnya produktivitas pertanian | Produktivitas padi (Kw/Ha) | 61,79 | 0 | 0 |
| | | Produktivitas jagung (Kw/Ha) | 31,76 | 0 | 0 |
| | | Produktivitas kedelai (Kw/Ha) | 13,01 | 0 | 0 |
| | | Jumlah populasi ternak sapi (ekor) | 42.899 | 0 | 0 |

Untuk produktivitas tanaman pangan (padi, jagung dan kedelai) capaian masih 0 karena dihitung pertahun oleh karena pola tanam dihitung dalam setahun yang disesuaikan dengan pola musim tanam. Sementara itu, capaian populasi ternak sapi sampai bulan Juni masih 0, karena masih dalam proses penghitungan.

2.1.2. Capaian Program dan Kegiatan Renja Tahun 2020:

Hasil evaluasi Renja Distan per triwulan II adalah sebagaimana tabel di bawah ini

Tabel 2.2. Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Renja per Triwulan II Tahun 2020

| No. | Kode | | | | | Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output) | Target Renstra SKPD Pada Tahun (Akhir Periode Renstra) | | Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD s/d. Renja SKPD Tahun Lalu () | | Target Kinerja & Anggaran Renja SKPD Tahun Berjalan Yang Dievaluasi 2020 | | Realisasi Kinerja Pada Triwulan | | | | Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Yang Dievaluasi (2020) | | Tingkat Capaian Kinerja & Anggaran Renja SKPD Yang Dievaluasi (2020) | | Realisasi Kinerja & Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun Berjalan (2020) | | Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2020 (%) | | Unit SKPD Penanggung Jawab | Ket. |
|---|------|---|----|---|---|---|---|--|---------------|---|----------------|--|--------------|---------------------------------|---------------|----------------|---------------|--|--------|--|-------------|---|--------|--|---|----------------------------|------|
| | | | | | | | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | I | | II | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | |
| | 3 | | | | Urusan Pilihan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 3 | 3 | | | Pertanian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 3 | 3 | 9 | | Program Pelayanan Kesekretariatan (RENSTRA) | Indeks reformasi birokrasi perangkat daerah | 20,00 % | 7.256.734.837,71 | 0,00 % | 1.014.494.624,00 | 18,00 % | 1.283.410.090,99 | 14,17 % | 298.400.886,00 | 0,00 % | 151.495.216,00 | 14,17 % | 449.896.102,00 | 78,72 | 35,05 | 14,17 | 1.464.390.726,00 | 70,85 | 20,18 | Sekretaris | | |
| | 3 | 3 | 9 | 1 | Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur (RENSTRA) | Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur | 85,00 % | 5.877.510.772,97 | 80,00 % | 890.475.767,00 | 85,00 % | 1.053.341.766,99 | 100,00 % | 258.892.456,00 | 0,00 % | 148.179.716,00 | 100,00 % | 407.072.172,00 | 117,65 | 38,65 | 100,00 | 1.297.547.939,00 | 117,65 | 22,08 | Kasubag Umum dan Kepegawaian | | |
| | 3 | 3 | 9 | 2 | Pelayanan Administrasi Kepegawaian SKPD (RENSTRA) | Capaian disiplin aparatur | 95,00 % | 254.496.379,77 | 90,00 % | 26.376.000,00 | 95,00 % | 35.371.324,00 | 98,72 % | 2.734.000,00 | 0,28 % | 0,00 | 99,00 % | 2.734.000,00 | 104,21 | 7,73 | 99,00 | 29.110.000,00 | 104,21 | 11,44 | Kasubag Umum dan Kepegawaian | | |
| | 3 | 3 | 9 | 3 | Pengelolaan Kearsipan (RENSTRA) | Persentase surat yang diarsipkan sesuai klasifikasi | 100,00 % | 31.417.463,98 | 100,00 % | 2.677.000,00 | 100,00 % | 2.910.000,00 | 100,00 % | 1.442.000,00 | 0,00 % | 0,00 | 100,00 % | 1.442.000,00 | 100,00 | 49,55 | 100,00 | 4.119.000,00 | 100,00 | 13,11 | Kasubag Umum dan Kepegawaian | | |
| | 3 | 3 | 9 | 4 | Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD (RENSTRA) | Dokumen perencanaan dan penganggaran tersedia tepat waktu | 9,00 dokumen | 606.106.631,29 | 9,00 dokumen | 80.263.857,00 | 9,00 dokumen | 107.699.000,00 | 2,00 dokumen | 29.373.930,00 | 1,00 dokumen | 1.599.500,00 | 3,00 dokumen | 30.973.430,00 | 33,33 | 28,76 | 3,00 | 111.237.287,00 | 33,33 | 18,35 | Kasubag Perencanaan dan Keuangan | | |
| | 3 | 3 | 9 | 5 | Pengendalian dan Evaluasi Kinerja SKPD (RENSTRA) | Laporan Kinerja Terkirim Tepat Waktu | 12,00 dokumen | 315.878.000,00 | 0,00 dokumen | 0,00 | 12,00 dokumen | 53.094.000,00 | 7,00 dokumen | 2.866.500,00 | 6,00 dokumen | 610.000,00 | 13,00 dokumen | 3.476.500,00 | 108,33 | 6,55 | 13,00 | 3.476.500,00 | 108,33 | 1,10 | Kasubag Perencanaan dan Keuangan | | |
| | 3 | 3 | 9 | 6 | Penatausahaan dan Pengelolaan Keuangan SKPD (RENSTRA) | Laporan keuangan terkirim tepat waktu | 12,00 dokumen | 171.325.589,70 | 12,00 dokumen | 14.702.000,00 | 12,00 dokumen | 30.994.000,00 | 3,00 dokumen | 3.092.000,00 | 3,00 dokumen | 1.106.000,00 | 6,00 dokumen | 4.198.000,00 | 50,00 | 13,54 | 6,00 | 18.900.000,00 | 50,00 | 11,03 | Kasubag Perencanaan dan Keuangan | | |
| Total Rata-rata Capaian Kinerja dan Anggaran Dari Seluruh Kegiatan (%) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0,00 | 0,00 | | | 51,92 | 38,02 | | |
| Predikat Kinerja Dari Seluruh Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | SR | SR | | | R | SR | | |
| | 3 | 3 | 21 | | Program Pencegahan dan Pemanggulangan Penyakit Ternak (RENSTRA) | Angka kesakitan ternak | 10,00 % | 3.470.730.730,60 | 9,40 % | 582.951.402,00 | 10,00 % | 588.931.146,12 | 0,00 % | 30.305.542,00 | 0,00 % | 162.331.713,00 | 0,00 % | 192.637.255,00 | 0,00 | 32,71 | 9,40 | 775.588.657,00 | 94,00 | 22,35 | Kepala Bidang Kesehatan Hewan | | |
| | 3 | 3 | 21 | 2 | Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak (RENSTRA) | Jumlah hewan/ternak yang memperoleh pelayanan kesehatan | 20.176,00 ekor | 2.155.691.730,60 | 19,00 ekor | 404.034.302,00 | 19,574,00 ekor | 372.661.146,12 | 847,00 ekor | 22.240.542,00 | 3.260,00 ekor | 106.532.813,00 | 4,00 ekor | 128.773.355,00 | 20,98 | 34,56 | 4,00 | 532.807.657,00 | 20,36 | 24,72 | Seksi Pencegahan dan Pemberantasan dan Pengobatan | | |

Renja Perubahan Distan 2020

| Total Rata-rata Capaian Kinerja dan Anggaran Dari Seluruh Kegiatan (%) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100,00 | 14,41 | | | 100,00 | 12,37 | | |
|--|---|----|---|--|--|-----------|-------------------|---------|------|-----------|------------------|-----------|---------------|-----------|----------------|-----------|----------------|--------|--------|--------|----------------|--------|--------|--|--|--|
| Predikat Kinerja Dari Seluruh Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ST | SR | | | ST | SR | | |
| 3 | 3 | 33 | | Program Penerapan Teknologi Budidaya Tanaman (RENSTRA) | Persentase luas tanam yang menerapkan teknologi pertanian | 53,00 % | 3.790.741.465,26 | 0,00 % | 0,00 | 49,00 % | 509.314.055,12 | 12,21 % | 38.399.942,00 | 12,51 % | 114.983.813,00 | 24,72 % | 153.383.755,00 | 47,95 | 30,12 | 24,72 | 153.383.755,00 | 41,50 | 4,05 | Kepala Bidang Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | | |
| | | | | | Produksi olahan hasil pertanian | 55,00 % | | 0,00 % | | 44,00 % | | 0,00 % | | 20,00 % | | 20,00 % | | | 20,00 | | | | | | | |
| 3 | 3 | 33 | 1 | Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian (RENSTRA) | Persentase kelompok tani yang menerapkan teknologi pasca panen | 55,00 % | 475.827.222,27 | 0,00 % | 0,00 | 43,00 % | 138.309.638,12 | 0,00 % | 5.064.542,00 | 30,95 % | 5.900.813,00 | 30,95 % | 10.965.355,00 | 64,98 | 7,93 | 30,95 | 10.965.355,00 | 51,53 | 2,30 | Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | | |
| | | | | | Persentase KWT yang melaksanakan pengolahan hasil pertanian | 57,00 % | | 0,00 % | | 46,00 % | | 0,00 % | | 26,67 % | | 26,67 % | | | 26,67 | | | | | | | |
| 3 | 3 | 33 | 2 | Pengembangan Intensifikasi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (RENSTRA) | Persentase penerapan teknologi budidaya tanaman | 51,98 % | 2.280.556.704,33 | 0,00 % | 0,00 | 48,84 % | 233.889.000,00 | 12,21 % | 27.091.400,00 | 12,50 % | 106.738.000,00 | 24,71 % | 133.829.400,00 | 50,59 | 57,22 | 24,71 | 133.829.400,00 | 47,54 | 5,87 | Seksi Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan | | |
| 3 | 3 | 33 | 3 | Pengendalian Hama Penyakit Tanaman (RENSTRA) | Luas pengendalian OPT yang ditangani | 487,00 Ha | 1.034.357.538,66 | 0,00 Ha | 0,00 | 637,00 Ha | 137.115.417,00 | 159,00 Ha | 6.244.000,00 | 193,00 Ha | 2.345.000,00 | 352,00 Ha | 8.589.000,00 | 55,26 | 6,26 | 352,00 | 8.589.000,00 | 72,28 | 0,83 | Seksi Perindungan Tanaman | | |
| Total Rata-rata Capaian Kinerja dan Anggaran Dari Seluruh Kegiatan (%) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 56,94 | 23,80 | | | 57,12 | 3,00 | | |
| Predikat Kinerja Dari Seluruh Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | R | SR | | | R | SR | | |
| 3 | 3 | 34 | | Program Penyediaan Prasarana dan Sarana Pertanian (RENSTRA) | Cakupan pemenuhan prasarana dan sarana pertanian | 100,00 % | 17.518.624.212,26 | 0,00 % | 0,00 | 100,00 % | 1.368.551.146,12 | 57,27 % | 35.681.092,00 | 81,78 % | 29.990.753,00 | 139,05 % | 65.671.845,00 | 139,05 | 4,80 | 139,05 | 65.671.845,00 | 139,05 | 0,37 | Kepala Bidang Prasarana dan Sarana | | |
| 3 | 3 | 34 | 1 | Pengendalian dan Pencegahan Alih Fungsi Pertanian (RENSTRA) | Persentase terlayannya permohonan kajian alih fungsi lahan | 100,00 % | 897.196.856,47 | 0,00 % | 0,00 | 100,00 % | 144.808.000,00 | 100,00 % | 600.000,00 | 0,00 % | 2.476.000,00 | 100,00 % | 3.076.000,00 | 100,00 | 2,12 | 100,00 | 3.076.000,00 | 100,00 | 0,34 | Seksi Pengolahan dan Tata Guna Air | | |
| 3 | 3 | 34 | 2 | Penyediaan Sarana Produksi Pertanian (RENSTRA) | Persentase luas tanam yang dijamin asuransi padi | 60,00 % | 649.390.442,12 | 0,00 % | 0,00 | 60,00 % | 124.995.646,12 | 0,00 % | 12.591.742,00 | 37,00 % | 4.675.113,00 | 37,00 % | 17.266.855,00 | 48,10 | 13,81 | 37,00 | 17.266.855,00 | 61,33 | 2,66 | Seksi Sarana Produksi dan Permodalan | | |
| | | | | | Persentase pemenuhan pupuk bersubsidi | 85,00 % | | 0,00 % | | 85,00 % | | 25,02 % | | 30,78 % | | 55,80 % | | | 55,80 | | | | | | | |
| | | | | | Persentase sapi yang dijamin asuransi ternak | 60,00 % | | 0,00 % | | 200,00 % | | 0,00 % | | 34,00 % | | 34,00 % | | | 34,00 | | | | | | | |
| 3 | 3 | 34 | 3 | Pembangunan/Rehabilitasi Infrastruktur Pertanian (RENSTRA) | Persentase prasarana dan sarana yang dibangun dan dipelihara | 100,00 % | 15.448.863.913,67 | 0,00 % | 0,00 | 100,00 % | 1.012.247.500,00 | 0,00 % | 19.289.350,00 | 72,00 % | 22.839.640,00 | 72,00 % | 42.128.990,00 | 72,00 | 4,16 | 72,00 | 42.128.990,00 | 72,00 | 0,27 | Seksi Lahan dan Irigasi | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|----|---|--|---|--------------|--------------------------|--------------|-------------------------|--------------|-------------------------|--------------|-----------------------|--------------|-----------------------|--------------|-------------------------|--------------|--------------|-------|-------------------------|--------------|------|---|
| 3 | 3 | 34 | 4 | Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian Tepat Guna (RENSTRA) | Persentase pemanfaatan alat dan mesin pertanian | 70,00 % | 523.173.000,00 | 0,00 % | 0,00 | 70,00 % | 86.500.000,00 | 18,60 % | 3.200.000,00 | 27,90 % | 0,00 | 46,50 % | 3.200.000,00 | 66,43 | 3,70 | 46,50 | 3.200.000,00 | 66,43 | 0,61 | Seksi Alat dan Mesin Pertanian |
| Total Rata-rata Capaian Kinerja dan Anggaran Dari Seluruh Kegiatan (%) | | | | | | | | | | | | | | | | | | 71,63 | 5,95 | | 74,94 | 0,97 | | |
| Predikat Kinerja Dari Seluruh Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | S | SR | | S | SR | | |
| 3 | 3 | 35 | | Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Pertanian (RENSTRA) | Jumlah SDM Pertanian Berprestasi di Tingkat Provinsi | 2,00 % | 2.294.203.848,16 | 0,00 % | 0,00 | 2,00 % | 410.417.631,84 | 0,00 % | 13.433.900,00 | 0,00 % | 2.948.000,00 | 0,00 % | 16.381.900,00 | 0,00 | 3,99 | 0,00 | 16.381.900,00 | 0,00 | 0,71 | Kepala Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan SDM |
| 3 | 3 | 35 | 1 | Pelatihan SDM Pertanian (RENSTRA) | Jumlah SDM pertanian yang dilatih | 1,00 % | 202.192.000,00 | 0,00 % | 0,00 | 1,00 % | 54.198.000,00 | 0,00 % | 1.044.000,00 | 0,00 % | 1.694.000,00 | 0,00 % | 2.738.000,00 | 0,00 | 5,05 | 0,00 | 2.738.000,00 | 0,00 | 1,35 | Seksi Ketenagaa n Penyuluha n |
| 3 | 3 | 35 | 2 | Penyusunan Database Pertanian (RENSTRA) | Dokumen database pertanian tersedia tepat waktu | 1,00 dokumen | 114.879.000,00 | 0,00 dokumen | 0,00 | 1,00 dokumen | 21.739.000,00 | 0,00 dokumen | 511.400,00 | 1,00 dokumen | 200.000,00 | 1,00 dokumen | 711.400,00 | 100,00 | 3,27 | 1,00 | 711.400,00 | 100,00 | 0,62 | Seksi Data dan Informasi |
| 3 | 3 | 35 | 3 | Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh (RENSTRA) | Persentase penyuluh dengan NEM baik | 90,00 % | 830.710.848,16 | 0,00 % | 0,00 | 90,00 % | 280.749.631,84 | 0,00 % | 9.913.000,00 | 0,00 % | 780.000,00 | 0,00 % | 10.693.000,00 | 0,00 | 3,81 | 0,00 | 10.693.000,00 | 0,00 | 1,29 | Seksi Kelembaga an Penyuluh |
| 3 | 3 | 35 | 4 | Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani (RENSTRA) | Persentase kolompok tani dan ternak dengan kelas lanjutan | 47,00 % | 1.146.422.000,00 | 0,00 % | 0,00 | 47,00 % | 53.731.000,00 | 0,00 % | 1.965.500,00 | 0,00 % | 274.000,00 | 0,00 % | 2.239.500,00 | 0,00 | 4,17 | 0,00 | 2.239.500,00 | 0,00 | 0,20 | Kepala UPTD Balai Pelaksana Penyuluha n Pertanian dan Pusat Kesehatan Hewan |
| | | | | Persentase terlayannya kesehatan hewan | 100,00 % | 0,00 % | | 100,00 % | | 0,00 % | | | | | | | | | | | | | | |
| Total Rata-rata Capaian Kinerja dan Anggaran Dari Seluruh Kegiatan (%) | | | | | | | | | | | | | | | | | | 25,00 | 4,08 | | 25,00 | 0,86 | | |
| Predikat Kinerja Dari Seluruh Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | SR | SR | | SR | SR | | |
| JUMLAH ANGGARAN DAN REALISASI DARI SELURUH PROGRAM DI Dinas Pertanian | | | | | | | 47.075.720.139,00 | | 5.607.848.500,00 | | 5.204.039.015,43 | | 523.144.625,00 | | 600.141.046,00 | | 1.123.285.671,00 | | | | 6.731.134.171,00 | | | |
| Total Rata-rata Capaian Kinerja dan Anggaran Dari Seluruh Program (%) | | | | | | | | | | | | | | | | | | 41,53 | 20,75 | | 45,52 | 25,86 | | |
| Predikat Kinerja Dari Seluruh Program | | | | | | | | | | | | | | | | | | SR | SR | | SR | SR | | |

Pelaksanaan bidang urusan Pertanian dalam Renja Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2020 dirancang dalam 7 program 23 kegiatan. Capaian target kinerja program kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung pada Triwulan II Tahun 2020, untuk capaian rata-rata program sebesar 55,82% dan capaian rata-rata kegiatan sebesar 56,41% Capaian keuangan adalah 21,58% atau realisasi Rp. 1.123.285.671,00 dari pagu sebesar Rp. 5.204.039.015,43. Adapun penjelasan capaian kinerja program adalah sebagai berikut :

- a. Program pelayanan Kesekretariatan capaian target kinerja program mencapai 14,17% yaitu dari target rata-rata capaian output seluruh kegiatan sebesar 18%. Sedangkan realisasi anggaran mencapai 35,05% atau sebesar Rp. 449.896.102,00 dari target Rp. 1.283.410.090,99 Capaian ini didukung oleh rata-rata capaian 23 kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung yang mencapai 14,17%. Program ini didukung oleh 6 (enam) kegiatan dengan capaian output tertinggi pada kegiatan Sarpras yaitu sebesar 100%.
- b. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak dengan capaian target kinerja program 0% dari target kinerja angka kesakitan ternak 10% realisasi keuangan tercapai 32,71% senilai Rp. 192.637.255,00 dari target sebesar Rp. 588.931.146,12 Program ini didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu Kegiatan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak dengan realisasi keuangan 34,56% senilai Rp. 128.773.355,00 dari pagu Rp. 372.661.146,12 Kegiatan pemusnahan ternak yang terjangkit penyakit endemik dengan realisasi keuangan 29,53% senilai Rp. 63.863.900,00 dari pagu Rp. 216.270.000,00.
- c. Program peningkatan produksi peternakan dengan capaian target kinerja program 0% dari target kinerja persentase peningkatan populasi sapi 0,50% dan produk hasil olahan peternakan 2 jenis. realisasi keuangan tercapai 24,19% senilai Rp. 234.890.814,00 dari target sebesar Rp. 971.060.945,24. Program ini didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yaitu kegiatan penerapan teknologi pengolahan pakan ternak dengan realisasi keuangan 9,69% senilai Rp. 12.472.000,00 dari pagu Rp. 128.746.000,00. Kegiatan pembibitan dan budidaya ternak dengan realisasi keuangan 28,00% senilai Rp. 210.768.959,00 dari pagu Rp. 752.659.799,12.

Kegiatan pengolahan dan pengembangan hasil peternakan dengan realisasi keuangan 12,99% senilai Rp. 11.649.855,00 dari pagu Rp. 89.655.146,12.

- d. Program penjaminan mutu pangan bahan asal hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) dengan capaian target kinerja program 100% dari target persentase daging ternak yang ASUH yang diperiksa 100% realisasi keuangan tercapai 14,41% senilai Rp. 10.424.000,00 dari target sebesar Rp. 72.354.000,00. program ini didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu kegiatan pemeriksaan bahan pangan hewani dengan realisasi keuangan 14,41% senilai Rp. 10.424.000,00 dari target Rp. 72.354.000,00.
- e. Program Penerapan Teknologi Budidaya Tanaman dengan capaian target kinerja program 24,72% dari target persentase luas tanam yang menerapkan teknologi pertanian sebesar 49% dan capaian target kinerja program 20,00% dari target produksi olahan hasil pertanian sebesar 44%. Capaian realisasi keuangan 30,12% atau Rp. 153.383.755,00 dari target sebesar Rp. 509.314.055,12 Program ini didukung oleh 3 (tiga) Kegiatan diantaranya adalah Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian dengan realisasi keuangan 7,93% senilai Rp. 10.965.355,00 dari pagu Rp. 138.309.638,12, Kegiatan Pengembangan Intensifikasi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dengan realisasi keuangan 57,22% senilai Rp. 133.829.400,00 dari pagu Rp. 233.889.000,00 dan Kegiatan Pengendalian Hama Penyakit Tanaman dengan realisasi keuangan 6,26% senilai Rp. 8.589.000,00 dari pagu Rp. 137.115.417,00.
- f. Program Penyediaan Prasarana dan Sarana Pertanian dengan capaian target kinerja program 139,05% dari target kinerja cakupan pemenuhan prasarana dan sarana 100% realisasi keuangan tercapai 4,80% atau Rp. 65.671.845,00 dari target sebesar Rp. 1.368.551.146,12. Program ini didukung oleh 4 (empat) kegiatan yaitu pengendalian dan pencegahan alih fungsi pertanian dengan realisasi keuangan 2,12% senilai Rp. 3.046.000,00 dari pagu Rp. 144.808.000,00. penyediaan sarana produksi pertanian dengan realisasi keuangan 13,81% senilai Rp. 17.266.855,00 dari pagu Rp. 124.995.646,12. Pembangunan/Rehabilitasi Infrastruktur pertanian dengan realisasi keuangan 4,16% senilai Rp. 42.128.990,00 dari pagu

Rp. 1.012.247.500,00 dan Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian tepat guna dengan realisasi keuangan 3,70% senilai Rp. 3.200.000,00 dari pagu Rp. 86.500.000,00.

- g. Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Pertanian dengan capaian target kinerja program 0% dari target jumlah SDM Pertanian berprestasi di tingkat Provinsi 2%. realisasi keuangan tercapai 3,99% senilai Rp. 16.381.900,00 dari target sebesar Rp. 410.417.631,84. program ini didukung oleh 4 (empat) kegiatan yaitu kegiatan pelatihan SDM pertanian dengan realisasi keuangan 5,05% senilai Rp. 2.738.000,00 dari pagu Rp. 54.198.000,00. Penyusunan database pertanian dengan realisasi keuangan 3,27% senilai Rp. 711.400,00 dari pagu Rp. 21.739.000,00. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh dengan realisasi keuangan 3,81% senilai Rp. 10.693.000,00 dari pagu Rp. 280.749.631,84. dan Peningkatan kemampuan lembaga petani dengan realisasi keuangan 4,17% senilai Rp. 2.239.500,00 dari pagu Rp. 53.731.000,00.

2.2. Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi Dinas Pertanian

Keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas Dinas sangat dipengaruhi oleh lingkungan strategis organisasi, berupa lingkungan internal maupun lingkungan eksternal yang saling terkait (berinteraksi) dalam proses penyelesaian dan penyelenggaraan pembangunan.

Adapun isu-isu penting/permasalahan-permasalahan yang ada terkait dengan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung antara lain :

1. Faktor internal :
 - a. Kualitas sumberdaya manusia (SDM) aparatur belum optimal seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kurangnya penyerapan inovasi, kreativitas pola pikir holistik terkait dengan peningkatan kompetensinya.

- b. Pelayanan yang diberikan belum optimal dikarenakan komposisi, kuantitas dan kualifikasi pendidikan aparatur masih belum seimbang dan belum sesuai di beberapa posisi jabatan.

2. Faktor eksternal

a. Anomali (perubahan) iklim

Pengalaman menunjukkan bahwa beberapa tahun terakhir kondisi iklim semakin sulit diprediksi. Anomali iklim (berupa kebanjiran/kekeringan) sulit diperkirakan dengan tepat, baik berupa kapan terjadinya maupun intensitasnya. Gangguan anomali iklim tersebut erat kaitannya dengan gagal panen dan perkembangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT), yang sampai saat ini belum dapat dikendalikan secara optimal. kondisi cuaca yang tidak mendukung dapat meningkatkan serangan hama atau penyakit seperti tikus, tungro dan blast. Gangguan OPT tersebut pada akhirnya akan mengakibatkan penurunan produksi (baik kualitas maupun kuantitas) serta berimbas pada pendapatan petani.

Kondisi iklim dipengaruhi oleh curah hujan, hari hujan dan distribusi hari hujan. Kondisi iklim sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan penanaman komoditas palawija, sayuran dan buah-buahan, karena hujan yang tidak merata di beberapa daerah bahkan pada periode bulan tertentu yang biasanya hujan, justru tidak turun hujan. Kondisi ini tentunya juga akan mempengaruhi ketersediaan bahan pakan dan pakan hijauan serta peningkatan harga pakan. Perubahan iklim akan sangat berpengaruh pada produksi tanaman pangan (padi, jagung, kedelai) yang limbahnya digunakan sebagai pakan serta produksi hijauan pakan ternak. Pakan yang berkualitas akan meningkatkan produksi pangan asal ternak (daging, telur dan susu) serta kesehatan ternak itu sendiri. Selain itu ketidakstabilan iklim seperti cuaca ekstrim, menjadi salah satu penyebab merebaknya penyakit hewan disamping pengelolaan, pemeliharaan dan cara beternak yang kurang intensif.

b. Penerapan teknologi belum optimal

Sampai saat ini aplikasi teknologi di tingkat petani terutama dalam budidaya pertanian, panen dan pasca panen belum optimal (masih parsial), yang berdampak pada belum tercapainya tingkat produktivitas hasil sesuai dengan potensi yang ada. Terbatasnya penerapan teknologi dalam mengembangkan varietas hortikultura/ pemanfaatan bibit unggul juga belum optimal.

Penerapan teknologi pada subsektor peternakan juga belum optimal terutama pada pengolahan pakan dan pengembangan bibit unggul ternak. Selain terbatasnya pemanfaatan teknologi, masih banyaknya pemotongan ternak unggul produktif menjadi salah satu faktor yang menghambat pengembangan bibit ternak unggul. Pada umumnya, penerapan teknologi yang belum optimal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Rata-rata petani berusia lanjut sehingga adopsi teknologi sangat lambat;
2. Sebagian besar petani kurang yakin dampak dari penerapan teknologi terhadap peningkatan produktivitas dan produksi;
3. Keterbatasan akses petani terhadap permodalan dan sumber informasi serta masih tingginya suku bunga usaha tani;
4. Lemahnya kapasitas dan kelembagaan petani sehingga petani belum mempunyai posisi tawar yang kuat

c. Degradasi sumberdaya lahan/penurunan kualitas lahan

Kualitas kesuburan tanah menjadi menurun dikarenakan penggunaan pupuk kimiawi secara terus menerus, alih fungsi lahan, pola tanam yang salah dan penggunaan pestisida kimia. Langkah penanganan untuk mengatasi penurunan kualitas lahan dapat melalui pemanfaatan produk bioteknologi seperti pupuk dan pestisida hayati yang mengandung mikroba bersifat ramah lingkungan serta pemanfaatan pupuk dan pestisida organik/hayati.

d. Alih fungsi lahan

Sumberdaya lahan dari tahun ke tahun terus mengalami alih fungsi. Alih fungsi justru terjadi pada lahan-lahan sawah yang subur, sementara upaya perluasan areal tidak memungkinkan lagi. Terjadinya alih fungsi lahan sawah berdampak pada penyediaan pangan tahun berikutnya. Alih fungsi lahan sawah ke non pertanian di Kabupaten Klungkung sampai tahun 2019 seluas 63.6 Ha, sedangkan lahan perkebuan mengalami alih fungsi lahan seluas 37, 2 Ha. Lahan tersebut beralih fungsi menjadi bangunan (perumahan/hotel/vila) jalan dan menjadi lahan pangan/tanaman tahunan.

e. Status dan luas kepemilikan lahan petani sangat terbatas

Luas kepemilikan lahan sawah relatif kecil yaitu rata-rata 0,30 hektar dan sebagian besar petani berstatus sebagai petani penggarap dan buruh tani. Kondisi ini mengakibatkan pengelolaan usaha tani menjadi kurang efisien sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani. Disamping itu dengan produksi pertanian yang bersifat musiman maka keadaan ini akan berpengaruh terhadap fluktuasi harga di pasaran, disamping itu juga menyebabkan kurang kondusif bagi industri/usaha pengolahan hasil pertanian yang memerlukan jaminan kontinuitas jumlah dan waktu pemasokan bahan baku. Luas lahan yang sempit juga berpengaruh terhadap daya tampung ternak. Beternak hanya sebagai usaha sampingan dan belum digarap dengan baik/ penerapan dengan cara beternak yang baik (Good Breeding Practice)

f. Kurangnya ketersediaan infrastruktur dan sarana prasarana pertanian

Sarana prasarana yang masih dirasakan menghambat proses produksi diantaranya kerusakan jaringan irigasi, jalan usaha tani, jalan produksi serta cubang/embung khususnya dilahan kering yang berfungsi sebagai cadangan untuk menampung air/mengairi lahan dalam usaha tani dan sumber air minum ternak pada saat terjadi musim kemarau. Pembangunan cubang/embung terutama di Pulau Nusa Penida yang merupakan daerah perbukitan tandus dan kering.

g. Kegiatan usaha masih terfokus pada aspek produksi

Saat ini kegiatan usaha tani/ternak masih terfokus pada aspek produksi (on farm), sementara kegiatan usaha diluar produksi (off farm) belum banyak berkembang dan tertangani. Hal ini antara lain karena kemampuan Sumber Daya Manusia (petani, peternak, aparatur, stake holders) rata-rata belum memadai, jika dibandingkan dengan perkembangan IPTEK yang sangat dinamis

h. Menurunnya minat generasi muda menjadi petani/peternak

Profesi sebagai petani/peternak adalah pilihan prioritas yang tidak diminati, hal ini dikarenakan lapangan kerja lain menyajikan pendapatan yang lebih besar dan pasti.

Terlepas dari isu-isu strategis /permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung dalam mencapai tujuan dan sasaran berikut adalah potensi yang dimiliki dalam meningkatkan/mendukung pembangunan pertanian serta tantangan kedepan yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pertanian yakni :

- a. Adanya komitmen dari pemerintah daerah, provinsi dan pusat untuk mengembangkan sektor pertanian diantaranya dengan memberikan anggaran baik dari APBD maupun APBN.
- b. Potensi pertanian Kabupaten Klungkung cukup besar dilihat dari luas lahan yaitu lahan sawah seluas 3.779 Ha, lahan tegal/kebun seluas 4.276 Ha dan perkebunan seluas 5.967 Ha. Dengan potensi ketersediaan lahan pertanian yang dimiliki dan pemanfaatan yang optimal maka akan meningkatkan produksi komoditas tanaman pangan. Terlebih lagi ditunjang oleh Inovasi dan introduksi teknologi pertanian, sarana dan prasarana pertanian yang memadai misalnya seperti; embung, Jalan Usaha Tani, ketersediaan pupuk, irigasi air dan peralatan pertanian lainnya.
- c. Ternak besar yang banyak dibudidayakan di Kabupaten Klungkung adalah sapi potong. Populasi sapi potong tahun 2019 sebanyak 42.472 ekor dimana lebih dari 50 persen diterakkan di Nusa Penida. Oleh karenanya Nusa Penida ditetapkan sebagai wilayah sumber bibit sapi bali dan kawasan peternakan sapi bali. Dalam

upaya pengembangan usaha peternakan, peranan dari pusat kesehatan hewan juga sangat diperlukan dalam usaha pelayanan kesehatan hewan guna menunjang kegiatan peternakan.

- d. Permintaan pasar terhadap produk pertanian cukup tinggi yang diiringi dengan meningkatnya kebutuhan terhadap produk pangan. Tantangan global di masa mendatang adalah bagaimana menyediakan pangan bagi penduduk yang jumlahnya semakin meningkat. Sektor pertanian menjadi sangat penting untuk dapat memproduksi pangan dan menjamin ketersediaan pangan dan gizi cukup bagi penduduk.
- e. Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung sejak tahun 2016 menjalin MOU dengan KUD dan Subak dalam mendistribusikan beras lokal ke seluruh aparatur pemerintahan Kabupaten Klungkung. Dengan jargonnya “Beli mahal jual murah” tentunya dapat memberikan pendapatan lebih bagi petani.
- f. Tantangan bagi Dinas Pertanian dan para stakeholder di sektor pertanian untuk menjaga produksi pangan secara kuantitas dan kualitas lingkungan tetap baik yakni dengan meminimalisir penggunaan pupuk dan pestisida anorganik/kimiawi dengan pupuk dan pestisida organik/hayati sehingga hasil tanaman pangan yang dikonsumsi manusia aman dan tidak merusak lingkungan.

Dengan berdasarkan pada isu-isu strategis, potensi dan peluang yang dimiliki, maka strategi/arah kebijakan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

| Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Strategi | Arah Kebijakan |
|---------------------------------|--|------------------------------------|--|---|
| Meningkatnya produksi pertanian | Meningkatnya produktivitas pertanian | - Produktivitas padi (kw/ha) | - Penguatan kelembagaan petani dengan meningkatkan sumber daya petani dan kualitas tenaga pendamping petani. | - Mencetak petani yang berprestasi dan penyuluh pertanian berprestasi |
| | | - Produktivitas jagung (kw/ha) | - Peningkatan ketahanan pangan melalui penerapan peningkatan teknologi budidaya pertanian ramah lingkungan dan pengembangan pemasaran hasil produksi pertanian | - Pemanfaatan benih/bibit varietas unggul , pengendalian hama penyakit tanaman, promosi produk unggulan pertanian serta menjalin kerjasama dengan koperasi dalam pemasaran beras lokal |
| | | - Produktivitas kedelai (kw/ha) | | - Penyediaan sarana produksi pertanian melalui penggunaan pupuk sesuai 6 tepat, fasilitasi asuransi pertanian, peningkatan pemanfaatan alat mesin pertanian, perbaikan infrastruktur pertanian dan pengkajian ahli fungsi lahan pertanian |
| | | - Produktivitas Cabai (kw/ha) | - Peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan | - Peningkatan pemanfaatan teknologi inseminasi buatan (IB), pengembangan pelaku agribisnis peternakan dan ketersediaan pakan ternak yang berkualitas dengan pemanfaatan teknologi peternakan tepat guna |
| | | Jumlah populasi ternak sapi (ekor) | - Peningkatan produksi peternakan | - Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak/hewan, pemusnahan ternak/hewan yang terjangkit penyakit menular serta pemeriksaan bahan pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal |
| | | | - Peningkatan pelayanan kesehatan ternak/hewan dan kesehatan masyarakat veteriner | - Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja program/kegiatan yang sudah berjalan dan di dukung oleh data statistik produksi pertanian yang akurat. |
| | - Pengendalian pembangunan pertanian dalam lingkup Dinas Pertanian | | | |

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Tujuan Dan Sasaran

3.1.1. Tujuan

Penetapan tujuan dan sasaran didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan. Penetapan tujuan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan. Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung memiliki tujuan “**Meningkatnya Produksi Pertanian**” dengan indikator kinerja adalah produksi padi (ton), produksi jagung (ton), produksi kedelai (ton) dan produksi daging sapi (kg).

Tabel 3.1. Tujuan Dinas Pertanian Tahun 2020

| Tujuan | | Cara pengukuran | Target 2020 |
|---------------------------------|---------------------------|--|-------------|
| Uraian | Indikator kinerja | | |
| Meningkatnya produksi pertanian | Produksi padi (ton) | produktivitas (kw/ha) x luas panen (ha) | 61,79 |
| | Produksi jagung (ton) | produktivitas (kw/ha) x luas panen (ha) | 31,76 |
| | Produksi kedelai (ton) | produktivitas (kw/ha) x luas panen (ha) | 13,01 |
| | Produksi cabai (ton) | produktivitas (kw/ha) x luas panen (ha) | 19,05 |
| | Produksi daging Sapi (Kg) | total pemotongan x 212 kg. Keterangan : (total pemotongan = sapi tercatat + tidak tercatat); (tidak tercatat = 6,93% x tercatat); (untuk kenaikan tiap tahun =kondisi awal x 1%+ kondisi awal) | 42.898 |

3.1.2. Sasaran

Sasaran adalah menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai. Untuk mencapai tujuan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung menetapkan sasaran yaitu **Meningkatnya produktivitas pertanian** dengan indikatornya : produktivitas padi (kw/ha), produktivitas jagung (kw/ha), produktivitas kedelai (kw/ha) dan jumlah populasi ternak sapi (ekor).

Tabel 3.2. Sasaran Dinas Pertanian Tahun 2020

| Sasaran | | Cara pengukuran | Target 2020 |
|--------------------------------------|------------------------------------|--|-------------|
| Uraian | Indikator kinerja | | |
| Meningkatnya produktivitas pertanian | produktivitas padi (kw/ha) | Sampel ubinan diambil bersama petugas BPS, dengan menghitung berat gabah kering panen per satuan luas (2,5 m x 2,5 m), kemudian dikonversi ke satuan kw/ha | 61,79 |
| | produktivitas jagung (kw/ha) | Sampel ubinan yang dihitung adalah berat tongkol kering panen per satuan luas (2,5 m x 2,5 m) kemudian dikonversi ke satuan kw/ha | 31,76 |
| | produktivitas kedelai (kw/ha) | Sampel ubinan yang dihitung adalah biji kering panen per satuan luas (2,5 m x 2,5 m) kemudian dikonversi ke satuan kw/ha | 13,01 |
| | Produksi cabai (ton) | Produksi habis dipanen dibagi luas panen habis (kw/Ha) | 19,05 |
| | Jumlah populasi ternak sapi (ekor) | Jumlah ternak yang dipelihara rumah tangga pada saat sensus data (populasi awal). Kemudian populasi awal x 0,5% + populasi awal untuk kenaikan populasi ternak sapi tiap tahun | 42,898 |

3.2. Program dan Kegiatan

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang akan dilaksanakan atau kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan suatu hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa Instansi Pemerintah. Kegiatan merupakan segala sesuatu yang harus dilakukan dalam merealisasikan program. Kegiatan mencerminkan strategi yang konkrit untuk diimplementasikan dengan sebaik-baiknya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran.

Sejalan dengan Visi dan Misi Kabupaten Klungkung tahun 2019-2023 yaitu **“Terwujudnya Klungkung yang Unggul dan Sejahtera”**, dan sesuai dengan Misi ke 4 RPJMD Kabupaten Klungkung **“Meningkatkan perekonomian yang berbasis kerakyatan dengan mengedepankan konsepsi kemitraan”**, maka Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung pada Tahun 2020 melaksanakan 7 program dan 23 kegiatan.

Tabel 3.3. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung dalam APBD Tahun 2020 dan Rencana Perubahan Tahun 2020

Tabel 3.3. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung dalam APBD Tahun 2020 dan Rencana Perubahan Tahun 2020

| RENJA PERUBAHAN | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|----------------------|-----------|----|---|--|------------------------|-------------------------------------|----------------------------|------------------------|-------------------------------------|-----------------------|--------------------|---|
| Kode | Program dan Kegiatan | | | Indikator Kinerja Program/Kegiatan | DPA Tahun 2020 | | | Renja Tahun 2020 Perubahan | | | Bertambah (Berkurang) | Catatan | |
| | | | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) | | | |
| 3 | URUSAN PILIHAN | | | | | 4,969,950,826.00 | | | 2,617,627,523.00 | (2,352,323,303.00) | | | |
| 3 | 03 | PERTANIAN | | | | 4,969,950,826.00 | | | 2,617,627,523.00 | (2,352,323,303.00) | | | |
| 3 | 03 | 09 | | Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur | Indeks reformasi birokrasi perangkat daerah | Dinas Pertanian | 18.00 % | 1,284,171,745.00 | Dinas Pertanian | 18.00 % | 881,958,825.00 | (2,166,130,570.00) | |
| 3 | 03 | 09 | 01 | Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur | Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur | Dinas Pertanian | 85.00 % | 1,139,665,745.00 | Dinas Pertanian | 85.00 % | 839,134,895.00 | (300,530,850.00) | Pengurangan : ATK, Materai, Peralatan Kebersihan, BBM, Sesajen, Telepon, Air, Listrik, Dekorasi, Publikasi, Service, Suku cadang, Oli, Cetak, Penggandaan, Perdin, Belanja Pemeliharaan |
| 3 | 03 | 09 | 02 | Pelayanan Administrasi Kepegawaian SKPD | Capaian disiplin aparatur | Dinas Pertanian | 95.00 % | 16,025,000.00 | Dinas Pertanian | 95.00 % | 2,734,000.00 | (13,291,000.00) | Pengurangan : ATK, Materai, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 09 | 03 | Pengelolaan Kearsipan | Persentase surat yang diarsipkan sesuai klasifikasi | Dinas Pertanian | 100.00 % | 2,729,000.00 | Dinas Pertanian | 100.00 % | 1,442,000.00 | (1,287,000.00) | Pengurangan : ATK, Materai, Penggandaan |
| 3 | 03 | 09 | 04 | Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD | Dokumen perencanaan dan penganggaran tersedia tepat waktu | Dinas Pertanian | 9.00 dokumen | 90,454,000.00 | Dinas Pertanian | 9.00 dokumen | 30,973,430.00 | (59,480,570.00) | Pengurangan : ATK, Materai, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 09 | 05 | Pengendalian dan Evaluasi Kinerja SKPD | Laporan Kinerja Terkirim Tepat Waktu | Dinas Pertanian | 11.00 dokumen | 22,764,000.00 | Dinas Pertanian | 11.00 dokumen | 3,476,500.00 | (19,287,500.00) | Pengurangan : ATK, Materai, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 09 | 06 | Penatausahaan dan Pengelolaan Keuangan SKPD | Laporan keuangan terkirim tepat waktu | Dinas Pertanian | 12.00 dokumen | 12,534,000.00 | Dinas Pertanian | 12.00 dokumen | 4,198,000.00 | (8,336,000.00) | Pengurangan : ATK, Penggandaan |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|----|----|----------------------------------|---|---|-----------------|---------------|----------------|-----------------|---------------|----------------|------------------|---|
| 3 | 03 | 21 | | Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak | Angka kesakitan ternak | Dinas Pertanian | 10.00 % | 546,385,152.00 | Dinas Pertanian | 10.00 % | 278,040,052.00 | (268,345,100.00) | |
| 3 | 03 | 21 | 02 | Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak | Jumlah hewan/ternak yang memperoleh pelayanan kesehatan | Dinas Pertanian | 19574.00 ekor | 343,455,152.00 | Dinas Pertanian | 19574.00 ekor | 139,991,152.00 | (203,464,000.00) | Pengurangan : Bahan Obat-obatan, Jasa Vaksinasi, Cetak, Makmin, Perdin, Pengadaan alat kesehatan |
| 3 | 03 | 21 | 03 | Pemusnahan Ternak yang Terjangkit Penyakit Endemik | Persentase hewan/ternak yang terindikasi berpenyakit zoonosis yang dimusnahkan | Dinas Pertanian | 100.00 % | 202,930,000.00 | Dinas Pertanian | 100.00 % | 138,048,900.00 | (64,881,100.00) | Pengurangan : Alat kesehatan (disposable), Ketamin, Jasa eliminasi, Publikasi, Penggandaan, Perdin |
| 3 | 03 | 24 | | Penerapan Teknologi Pengolahan Pakan Ternak | Persentase peningkatan populasi ternak sapi | Dinas Pertanian | 0.50 % | 887,683,256.00 | Dinas Pertanian | 0.50 % | 714,107,256.00 | (173,576,000.00) | |
| | | | Produksi hasil olahan peternakan | | 2.00 Jenis | | 2.00 Jenis | | | | | | |
| 3 | 03 | 24 | 10 | Penerapan Teknologi Pengolahan Pakan Ternak | Persentase kelompok ternak binaan yang menerapkan teknologi pakan ternak | Dinas Pertanian | 8.00 % | 90,924,000.00 | Dinas Pertanian | 8.00 % | 12,472,000.00 | (78,452,000.00) | Pengurangan : ATK, Bahan pelatihan, Jasa Pelaporan, Jasa Narasumber, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 24 | 11 | Pembibitan dan Budidaya Ternak | Persentase induk sapi (Akteptor) yang menggunakan teknologi IB | Dinas Pertanian | 56.00 % | 730,666,604.00 | Dinas Pertanian | 56.00 % | 678,353,104.00 | (52,313,500.00) | Pengurangan : ATK, Bahan kimia, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 24 | 12 | Pengolahan dan Pengembangan Hasil Peternakan | Persentase kelompok ternak binaan yang menerapkan teknologi pengolahan hasil peternakan | Dinas Pertanian | 10.00 % | 66,092,652.00 | Dinas Pertanian | 10.00 % | 23,282,152.00 | (42,810,500.00) | Pengurangan : ATK, Bahan percontohan, Bahan pelatihan, Jasa Narasumber, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 27 | | Pemeriksaan Bahan Pangan Hewani | Persentase daging ternak yang ASUH | Dinas Pertanian | 100.00 % | 60,641,500.00 | Dinas Pertanian | 100.00 % | 12,101,000.00 | (48,540,500.00) | |
| 3 | 03 | 27 | 01 | Pemeriksaan Bahan Pangan Hewani | Cakupan produsen pangan hewani yang dipantau | Dinas Pertanian | 100.00 % | 60,641,500.00 | Dinas Pertanian | 100.00 % | 12,101,000.00 | (48,540,500.00) | Pengurangan : Bahan uji laboratorium, Publikasi, Jasa Pemeriksaan Sampel, Penggandaan, Makmin, Perdin |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|----|----|----|--|--|-----------------|-------------|----------------|-----------------|-------------|----------------|------------------|---|
| 3 | 03 | 33 | | Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian | Persentase luas tanam yang menerapkan teknologi pertanian | Dinas Pertanian | 49.00 % | 468,367,185.00 | Dinas Pertanian | 49.00 % | 169,751,552.00 | (298,615,633.00) | |
| | | | | | Produksi olahan hasil pertanian | | 44.00 % | | | 44.00 % | | | |
| 3 | 03 | 33 | 01 | Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian | Persentase kelompok tani yang menerapkan teknologi pasca panen | Dinas Pertanian | 43.00 % | 92,202,625.00 | Dinas Pertanian | 43.00 % | 27,333,152.00 | (64,869,473.00) | Pengurangan : ATK, Materi Pameran, Bahan Praktek, Jasa Penjemuran/Penyosoh, Belanja Transportasi, Dekorasi, Publikasi, Cetak laporan, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| | | | | | Persentase KWT yang melaksanakan pengolahan hasil pertanian | | 46.00 % | | | 46.00 % | | | |
| 3 | 03 | 33 | 02 | Pengembangan Intensifikasi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | Persentase penerapan teknologi budidaya tanaman | Dinas Pertanian | 48.84 % | 208,764,000.00 | Dinas Pertanian | 48.84 % | 133,829,400.00 | (74,934,600.00) | Pengurangan : ATK, Bibit tanaman, Belanja Pupuk, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 33 | 03 | Pengendalian Hama Penyakit Tanaman | Luas pengendalian OPT yang ditangani | Dinas Pertanian | 637.00 Ha | 167,400,560.00 | Dinas Pertanian | 637.00 Ha | 8,589,000.00 | (158,811,560.00) | Pengurangan : ATK, Bibit tanaman, Bahan kimia dan pupuk, bahan pakan ternak, Belanja bahan ternak, Jasa Pengamat, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 34 | | Pengendalian dan Pencegahan Alih Fungsi Pertanian | Cakupan pemenuhan prasarana dan sarana pertanian | Dinas Pertanian | 100.00 % | 978,981,152.00 | Dinas Pertanian | 100.00 % | 78,477,402.00 | (900,503,750.00) | |
| 3 | 03 | 34 | 01 | Pengendalian dan Pencegahan Alih Fungsi Pertanian | Persentase terlayannya permohonan kajian alih fungsi lahan | Dinas Pertanian | 100.00 % | 170,026,000.00 | Dinas Pertanian | 100.00 % | 3,076,000.00 | (166,950,000.00) | Pengurangan : ATK, Materai, Jasa Penyusunan Peta GIS, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 34 | 02 | Penyediaan Sarana Produksi Pertanian | Persentase pemenuhan pupuk bersubsidi | Dinas Pertanian | 85.00 % | 82,885,152.00 | Dinas Pertanian | 85.00 % | 28,899,152.00 | (53,986,000.00) | Pengurangan : ATK, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| | | | | | Persentase luas tanam yang dijamin asuransi padi | | 60.00 % | | | 60.00 % | | | |
| | | | | | Persentase sapi yang dijamin asuransi ternak | | 200.00 ekor | | | 200.00 ekor | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|----|----|----|--|--|-----------------|---------------|-------------------------|-----------------|---------------|-------------------------|---------------------------|--|
| 3 | 03 | 34 | 03 | Pembangunan/Rehabilitasi Infrastruktur Pertanian | Persentase prasarana dan sarana yang dibangun dan dipelihara | Dinas Pertanian | 100.00 % | 679,605,000.00 | Dinas Pertanian | 100.00 % | 43,302,250.00 | (636,302,750.00) | Pengurangan : ATK, Dukumentasi, Penggandaan, Makmin, Perdin, Pembangunan Pengawasan JUT Subak Dlod Banjaringan, Subak Timuhun, Subak Akah, Pembangunan Pengawasan Rehabilitasi Balai Subak, Dlod Pegatepan |
| 3 | 03 | 34 | 04 | Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian Tepat Guna | Persentase pemanfaatan alat dan mesin pertanian | Dinas Pertanian | 70.00 % | 46,465,000.00 | Dinas Pertanian | 70.00 % | 3,200,000.00 | (43,265,000.00) | Pengurangan : ATK, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 35 | | Pelatihan SDM Pertanian | Jumlah SDM Pertanian Berprestasi di Tingkat Provinsi | Dinas Pertanian | 2.00 kandidat | 743,720,836.00 | Dinas Pertanian | 2.00 kandidat | 483,191,436.00 | (260,529,400.00) | |
| 3 | 03 | 35 | 01 | Pelatihan SDM Pertanian | Jumlah SDM pertanian yang dilatih | Dinas Pertanian | 50.00 % | 491,360,200.00 | Dinas Pertanian | 50.00 % | 445,782,000.00 | (45,578,200.00) | Pengurangan : Perlengkapan Peserta Pelatihan, Jasa Ina Pelatihan, Makmin, Perdin, Flashdisk |
| 3 | 03 | 35 | 02 | Penyusunan Database Pertanian | Dokumen database pertanian tersedia tepat waktu | Dinas Pertanian | 1.00Dokumen | 20,789,000.00 | Dinas Pertanian | 1.00Dokumen | 711,400.00 | (20,077,600.00) | Pengurangan : ATK, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 35 | 03 | Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh | Persentase penyuluh dengan NEM baik | Dinas Pertanian | 90.00 % | 188,453,200.00 | Dinas Pertanian | 90.00 % | 10,693,000.00 | (177,760,200.00) | Pengurangan : ATK, Sesajen Penas, Materi pameran panas, Spanduk, Penggandaan, Sewa mobilitas darat, Makmin, Pakaian kerja lapangan, Pakaian Olahraga, Perdin |
| 3 | 03 | 35 | 04 | Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani | Persentase kolompok tani dan ternak dengan kelas lanjutan | Dinas Pertanian | 47.00 % | 43,118,436.00 | Dinas Pertanian | 47.00 % | 26,005,036.00 | (17,113,400.00) | Pengurangan : ATK, Makmin, Perdin |
| | | | | | Persentase terlayannya kesehatan hewan | | 100.00 % | | | 100.00 % | | | |
| TOTAL | | | | | | | | 4,969,950,826.00 | | | 2,617,627,523.00 | (2,352,323,303.00) | |

BAB IV

P E N U T U P

Rencana Kerja (Renja) Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2020 ini merupakan rencana kerja perubahan dari renja tahunan yang disusun berdasarkan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2019 - 2023 dalam menunjang tercapainya Visi dan Misi serta target dan Sasaran Pembangunan yang dioperasionalkan melalui Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Pemerintah Tahun 2020. Rencana Kerja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung sebagai bahan dalam pelaksanaan rencana kegiatan fasilitasi pembangunan yang bersumber dari anggaran APBD Perubahan Tahun 2020 dan untuk mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun berjalan (Januari - Juni 2020).

Dengan adanya Rencana Kerja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2020, maka penetapan prioritas pembangunan yang merupakan upaya penjabaran dari tujuan dan sasaran Instansi diharapkan lebih terkoordinasi, terintegrasi dan sinergis serta berkelanjutan, dengan OPD yang membidangi fungsi lain.

BUPATI KLUNGKUNG,

I NYOMAN SUWIRTA

LAMPIRAN

RENJA PERUBAHAN

| Kode | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program/Kegiatan | DPA Tahun 2020 | | | Renja Tahun 2020 Perubahan | | | Bertambah (Berkurang) | Catatan | | | |
|------|----------------------|------------------------------------|----------------|---|--|----------------------------|------------------------|-------------------------------------|-----------------------|---------------|----------------|--------------------|---|
| | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) | | | | | |
| 3 | | | URUSAN PILIHAN | | | 4,969,950,826.00 | | 2,617,627,523.00 | (2,352,323,303.00) | | | | |
| 3 | 03 | | PERTANIAN | | | 4,969,950,826.00 | | 2,617,627,523.00 | (2,352,323,303.00) | | | | |
| 3 | 03 | 09 | | Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur | Indeks reformasi birokrasi perangkat daerah | Dinas Pertanian | 18.00 % | 1,284,171,745.00 | Dinas Pertanian | 18.00 % | 881,958,825.00 | (2,166,130,570.00) | |
| 3 | 03 | 09 | 01 | Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur | Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur | Dinas Pertanian | 85.00 % | 1,139,665,745.00 | Dinas Pertanian | 85.00 % | 839,134,895.00 | (300,530,850.00) | Pengurangan : ATK, Materai, Peralatan Kebersihan, BBM, Sesajen, Telepon, Air, Listrik, Dekorasi, Publikasi, Service, Suku cadang, Oli, Cetak, Penggandaan, Perdin, Belanja Pemeliharaan |
| 3 | 03 | 09 | 02 | Pelayanan Administrasi Kepegawaian SKPD | Capaian disiplin aparatur | Dinas Pertanian | 95.00 % | 16,025,000.00 | Dinas Pertanian | 95.00 % | 2,734,000.00 | (13,291,000.00) | Pengurangan : ATK, Materai, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 09 | 03 | Pengelolaan Kearsipan | Persentase surat yang diarsipkan sesuai klasifikasi | Dinas Pertanian | 100.00 % | 2,729,000.00 | Dinas Pertanian | 100.00 % | 1,442,000.00 | (1,287,000.00) | Pengurangan : ATK, Materai, Penggandaan |
| 3 | 03 | 09 | 04 | Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD | Dokumen perencanaan dan penganggaran tersedia tepat waktu | Dinas Pertanian | 9.00 dokumen | 90,454,000.00 | Dinas Pertanian | 9.00 dokumen | 30,973,430.00 | (59,480,570.00) | Pengurangan : ATK, Materai, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 09 | 05 | Pengendalian dan Evaluasi Kinerja SKPD | Laporan Kinerja Terkirim Tepat Waktu | Dinas Pertanian | 11.00 dokumen | 22,764,000.00 | Dinas Pertanian | 11.00 dokumen | 3,476,500.00 | (19,287,500.00) | Pengurangan : ATK, Materai, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 09 | 06 | Penatausahaan dan Pengelolaan Keuangan SKPD | Laporan keuangan terkirim tepat waktu | Dinas Pertanian | 12.00 dokumen | 12,534,000.00 | Dinas Pertanian | 12.00 dokumen | 4,198,000.00 | (8,336,000.00) | Pengurangan : ATK, Penggandaan |
| 3 | 03 | 21 | | Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular | Angka kesakitan ternak | Dinas Pertanian | 10.00 % | 546,385,152.00 | Dinas Pertanian | 10.00 % | 278,040,052.00 | (268,345,100.00) | |
| 3 | 03 | 21 | 02 | Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak | Jumlah hewan/ternak yang memperoleh pelayanan kesehatan | Dinas Pertanian | 19574.00 ekor | 343,455,152.00 | Dinas Pertanian | 19574.00 ekor | 139,991,152.00 | (203,464,000.00) | Pengurangan : Bahan Obat-obatan, Jasa Vaksinasi, Cetak, Makmin, Perdin, Pengadaan alat kesehatan |

RENJA PERUBAHAN

| Kode | | | | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program/Kegiatan | DPA Tahun 2020 | | | Renja Tahun 2020 Perubahan | | | Bertambah (Berkurang) | Catatan |
|------|----|----|----------------------------------|---|---|-----------------|------------------------|-------------------------------------|----------------------------|------------------------|-------------------------------------|-----------------------|---|
| | | | | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) | | |
| 3 | 03 | 21 | 03 | Pemusnahan Ternak yang Terjangkit Penyakit Endemik | Persentase hewan/ternak yang terindikasi berpenyakit zoonosis yang dimusnahkan | Dinas Pertanian | 100.00 % | 202,930,000.00 | Dinas Pertanian | 100.00 % | 138,048,900.00 | (64,881,100.00) | Pengurangan : Alat kesehatan (disposable), Ketamin, Jasa eliminasi, Publikasi, Penggandaan, Perdin |
| 3 | 03 | 24 | | Penerapan Teknologi Pengolahan Pakan Ternak | Persentase peningkatan populasi ternak sapi | Dinas Pertanian | 0.50 % | 887,683,256.00 | Dinas Pertanian | 0.50 % | 714,107,256.00 | (173,576,000.00) | |
| | | | Produksi hasil olahan peternakan | | 2.00 Jenis | | 2.00 Jenis | | | | | | |
| 3 | 03 | 24 | 10 | Penerapan Teknologi Pengolahan Pakan Ternak | Persentase kelompok ternak binaan yang menerapkan teknologi pakan ternak | Dinas Pertanian | 8.00 % | 90,924,000.00 | Dinas Pertanian | 8.00 % | 12,472,000.00 | (78,452,000.00) | Pengurangan : ATK, Bahan pelatihan, Jasa Pelaporan, Jasa Narasumber, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 24 | 11 | Pembibitan dan Budidaya Ternak | Persentase induk sapi (Aseptor) yang menggunakan teknologi IB | Dinas Pertanian | 56.00 % | 730,666,604.00 | Dinas Pertanian | 56.00 % | 678,353,104.00 | (52,313,500.00) | Pengurangan : ATK, Bahan kimia, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 24 | 12 | Pengolahan dan Pengembangan Hasil Peternakan | Persentase kelompok ternak binaan yang menerapkan teknologi pengolahan hasil peternakan | Dinas Pertanian | 10.00 % | 66,092,652.00 | Dinas Pertanian | 10.00 % | 23,282,152.00 | (42,810,500.00) | Pengurangan : ATK, Bahan percontohan, Bahan pelatihan, Jasa Narasumber, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 27 | | Pemeriksaan Bahan Pangan Hewani | Persentase daging ternak yang ASUH | Dinas Pertanian | 100.00 % | 60,641,500.00 | Dinas Pertanian | 100.00 % | 12,101,000.00 | (48,540,500.00) | |
| 3 | 03 | 27 | 01 | Pemeriksaan Bahan Pangan Hewani | Cakupan produsen pangan hewani yang dipantau | Dinas Pertanian | 100.00 % | 60,641,500.00 | Dinas Pertanian | 100.00 % | 12,101,000.00 | (48,540,500.00) | Pengurangan : Bahan uji laboratorium, Publikasi, Jasa Pemeriksaan Sampel, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 33 | | Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian | Persentase luas tanam yang menerapkan teknologi | Dinas Pertanian | 49.00 % | 468,367,185.00 | Dinas Pertanian | 49.00 % | 169,751,552.00 | (298,615,633.00) | |
| | | | Produksi olahan hasil pertanian | | 44.00 % | | 44.00 % | | | | | | |
| 3 | 03 | 33 | 01 | Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian | Persentase kelompok tani yang menerapkan teknologi pasca panen | Dinas Pertanian | 43.00 % | 92,202,625.00 | Dinas Pertanian | 43.00 % | 27,333,152.00 | (64,869,473.00) | Pengurangan : ATK, Materi Pameran, Bahan Praktek, Jasa Penjemuran/Penyosoh, Belanja Transportasi, Publikasi |

RENJA PERUBAHAN

| Kode | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program/Kegiatan | DPA Tahun 2020 | | | Renja Tahun 2020 Perubahan | | | Bertambah (Berkurang) | Catatan | | | |
|------|----------------------|---|--|--|--|----------------------------|------------------------|-------------------------------------|---|-----------|----------------|------------------|--|
| | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) | | | | | |
| | | Persentase KWT yang melaksanakan pengolahan hasil pertanian | | 46.00 % | | | 46.00 % | | Transportasi, Dekorasi, Publikasi, Cetak laporan, Penggandaan, Makmin, Perdin | | | | |
| 3 | 03 | 33 | 02 | Pengembangan Intensifikasi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | Persentase penerapan teknologi budidaya tanaman | Dinas Pertanian | 48.84 % | 208,764,000.00 | Dinas Pertanian | 48.84 % | 133,829,400.00 | (74,934,600.00) | Pengurangan : ATK, Bibit tanaman, Belanja Pupuk, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 33 | 03 | Pengendalian Hama Penyakit Tanaman | Luas pengendalian OPT yang ditangani | Dinas Pertanian | 637.00 Ha | 167,400,560.00 | Dinas Pertanian | 637.00 Ha | 8,589,000.00 | (158,811,560.00) | Pengurangan : ATK, Bibit tanaman, Bahan kimia dan pupuk, bahan pakan ternak, Belanja bahan ternak, Jasa Pengamat, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 34 | | Pengendalian dan Pencegahan Alih Fungsi Pertanian | Cakupan pemenuhan prasarana dan sarana pertanian | Dinas Pertanian | 100.00 % | 978,981,152.00 | Dinas Pertanian | 100.00 % | 78,477,402.00 | (900,503,750.00) | |
| 3 | 03 | 34 | 01 | Pengendalian dan Pencegahan Alih Fungsi Pertanian | Persentase terlayannya permohonan kajian alih fungsi lahan | Dinas Pertanian | 100.00 % | 170,026,000.00 | Dinas Pertanian | 100.00 % | 3,076,000.00 | (166,950,000.00) | Pengurangan : ATK, Materai, Jasa Penyusunan Peta GIS, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 34 | 02 | Penyediaan Sarana Produksi Pertanian | Persentase pemenuhan pupuk bersubsidi | Dinas Pertanian | 85.00 % | 82,885,152.00 | Dinas Pertanian | 85.00 % | 28,899,152.00 | (53,986,000.00) | Pengurangan : ATK, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| | | | Persentase luas tanam yang dijamin asuransi padi | | 60.00 % | | 60.00 % | | | | | | |
| | | | Persentase sapi yang dijamin asuransi ternak | | 200.00 ekor | | 200.00 ekor | | | | | | |
| 3 | 03 | 34 | 03 | Pembangunan/Rehabilitasi Infrastruktur Pertanian | Persentase prasarana dan sarana yang dibangun dan dipelihara | Dinas Pertanian | 100.00 % | 679,605,000.00 | Dinas Pertanian | 100.00 % | 43,302,250.00 | (636,302,750.00) | Pengurangan : ATK, Dokumentasi, Penggandaan, Makmin, Perdin, Pembangunan Pengawasan JUT Subak Dlod Banjaringan, Subak Timuhun, Subak Akah, Pembangunan Pengawasan Rehabilitasi Balai Subak, Dlod Pegatepan |
| 3 | 03 | 34 | 04 | Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian Tepat Guna | Persentase pemanfaatan alat dan mesin pertanian | Dinas Pertanian | 70.00 % | 46,465,000.00 | Dinas Pertanian | 70.00 % | 3,200,000.00 | (43,265,000.00) | Pengurangan : ATK, Makmin, Perdin |

RENJA PERUBAHAN

| Kode | | | | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program/Kegiatan | DPA Tahun 2020 | | | Renja Tahun 2020 Perubahan | | | Bertambah (Berkurang) | Catatan |
|--------------|----|----|----|---------------------------------------|---|-----------------|------------------------|-------------------------------------|----------------------------|-------------------------|-------------------------------------|-----------------------|--|
| | | | | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) | | |
| 3 | 03 | 35 | | Pelatihan SDM Pertanian | Jumlah SDM Pertanian Berprestasi di Tingkat Provinsi | Dinas Pertanian | 2.00 kandidat | 743,720,836.00 | Dinas Pertanian | 2.00 kandidat | 483,191,436.00 | (260,529,400.00) | |
| 3 | 03 | 35 | 01 | Pelatihan SDM Pertanian | Jumlah SDM pertanian yang dilatih | Dinas Pertanian | 50.00 % | 491,360,200.00 | Dinas Pertanian | 50.00 % | 445,782,000.00 | (45,578,200.00) | Pengurangan : Perlengkapan Peserta Pelatihan, Jasa Inda Pelatihan, Makmin, Perdin, Flashdisk |
| 3 | 03 | 35 | 02 | Penyusunan Database Pertanian | Dokumen database pertanian tersedia tepat waktu | Dinas Pertanian | 1.00 Dokumen | 20,789,000.00 | Dinas Pertanian | 1.00 Dokumen | 711,400.00 | (20,077,600.00) | Pengurangan : ATK, Penggandaan, Makmin, Perdin |
| 3 | 03 | 35 | 03 | Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh | Persentase penyuluh dengan NEM baik | Dinas Pertanian | 90.00 % | 188,453,200.00 | Dinas Pertanian | 90.00 % | 10,693,000.00 | (177,760,200.00) | Pengurangan : ATK, Sesajen Penas, Materi pameran panas, Spanduk, Penggandaan, Sewa mobilitas darat, Makmin, Pakaian kerja lapangan, Pakaian Olahraga, Perdin |
| 3 | 03 | 35 | 04 | Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani | Persentase kolompok tani dan ternak dengan kelas lanjutan | Dinas Pertanian | 47.00 % | 43,118,436.00 | Dinas Pertanian | 47.00 % | 26,005,036.00 | (17,113,400.00) | Pengurangan : ATK, Makmin, Perdin |
| | | | | | Persentase terlayannya kesehatan hewan | | 100.00 % | | | 100.00 % | | | |
| TOTAL | | | | | | | | 4,969,950,826.00 | | 2,617,627,523.00 | (2,352,323,303.00) | | |